

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor pendukung penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka akan membuat suatu perusahaan mengalami peningkatan dalam operasional, berkembang secara pesat serta mudah terkenal. Oleh karena itu, diperlukan manajemen sumber daya manusia di suatu perusahaan dengan pemilihan karyawan yang baik untuk memacu semangat kerja karyawan dalam meningkatkan operasional, dedikasi dan kinerja di perusahaan tersebut sehingga menjadi lebih baik, lebih maju serta berkembang. Adapun kualitas karyawan di perusahaan dapat diketahui dengan cara mengambil keputusan penilaian kinerja.

Setiap perusahaan memiliki kriteria dan kemampuan karyawan yang berbeda-beda. Sehingga cukup sulit untuk menentukan mana karyawan yang memiliki kualitas terbaik jika belum ditetapkannya sistem pendukung keputusan penilaian kinerja. Ketika hal tersebut dilakukan secara manual tentu akan menyulitkan perusahaan dan memungkinkan terjadinya kesalahan penilaian dikarenakan setiap karyawan memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

Di dalam perusahaan, proses pengambilan keputusan harus didasari oleh kriteria-kriteria dan indikator ukuran terbaik. Begitu pula bila seorang manager pada perusahaan akan menentukan karyawan terbaik. Karyawan terbaik adalah karyawan yang menampilkan perilaku yang sejalan dengan visi, tujuan dan nilai-nilai perusahaan. Karyawan yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan maka akan menerima penghargaan sebagai karyawan terbaik dengan adanya sistem pendukung keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi berbasis komputer dan juga termasuk sistem dengan basis manajemen pengetahuan, digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan pada suatu organisasi atau perusahaan. Menurut (Dewi & Malfiany, 2017), Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan aplikasi interaktif berbasis komputer yang mengombinasikan data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menangani suatu masalah. Sistem informasi berbasis komputer digunakan sebagai manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi struktur.

Sistem Pendukung Keputusan dalam hal ini bukan alat pengambilan keputusan, melainkan sistem yang dapat membantu pengambil keputusan guna melengkapi informasi data yang diolah secara relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan terhadap suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat. Sistem ini tidak untuk menggantikan pengambilan keputusan pada proses pembuatan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan memiliki beberapa fungsi yaitu untuk meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan dengan memberikan alternatif-alternatif keputusan yang lebih baik, membantu merumuskan masalah dan keadaan yang sedang dihadapi. Selain itu Sistem Pendukung Keputusan juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan dan menghemat biaya, waktu, serta tenaga.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat berfungsi sebagai pemilihan otomatis dari masing-masing karyawan dengan kriteria yang beraneka ragam yang mereka miliki, karena dengan melakukan pemilihan secara otomatis tentu akan sangat menghemat waktu dan mengurangi risiko terjadi kesalahan dalam pemilihan karyawan terbaik oleh perusahaan. Salah satu metode yang cocok dalam pemilihan karyawan terbaik tersebut adalah dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* karena metode *Simple Additive Weighting (SAW)*

dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada.

PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman dan logistik yang bermarkas di Jakarta. Untuk meningkatkan kinerja karyawan maka diperlukan pemilihan karyawan terbaik agar karyawan dapat saling bersinergi. Akan tetapi, sistem di PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) belum optimal yaitu masih menggunakan cara manual seperti membandingkan kinerja karyawan oleh seorang saja dan masih terdapat unsur subjektif dalam penilaian karyawan terbaik sehingga tidak akurat, efektif dan tidak efisien dalam pelaksanaan pemilihan karyawan terbaik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berkeinginan untuk membantu membuat suatu sistem keputusan dengan judul **“APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) BERBASIS WEB PADA PT. TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dalam memilih karyawan terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir?
2. Bagaimana agar sistem pendukung keputusan yang dibuat dapat memberikan hasil yang optimal dan sesuai untuk menentukan pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir?
3. Bagaimana agar manajemen dapat dengan mudah menentukan pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka berikut tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.
2. Memberikan hasil yang optimal dan sesuai dalam menentukan pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha dengan sistem pendukung keputusan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Membuat sistem pendukung keputusan yang memberikan kemudahan bagi manajemen dalam menentukan pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti hanya membatasi pada masalah yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir :

1. Aplikasi ini menggunakan localhost dan menggunakan XAMPP.
2. Sistem yang dibangun dan dikembangkan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Sistem dibangun dan dikembangkan menggunakan pemrograman PHP dan MySQL.
4. Kriteria yang ditetapkan perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik yaitu kehadiran, sikap atau etika, kedisiplinan, kualitas dan kuantitas.
5. Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik ini hanya diimplementasikan pada bagian gudang cabang Puri Indah.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ditetapkan, adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai perancangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.
2. Meminimalisir kesalahan-kesalahan yang bisa saja terjadi apabila sistem masih dilakukan secara manual.
3. Memberikan kemudahan bagi manajemen dalam menentukan pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal Tugas Akhir akan dibagi menjadi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diterangkan mengenai latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan kerangka pemikiran pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori pendukung yang diambil dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian serta penelitian terdahulu terkait topik penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan kerangka kerja yang menggambarkan urutan langkah-langkah dalam penelitian ini, dan gambaran umum tempat melakukan di PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

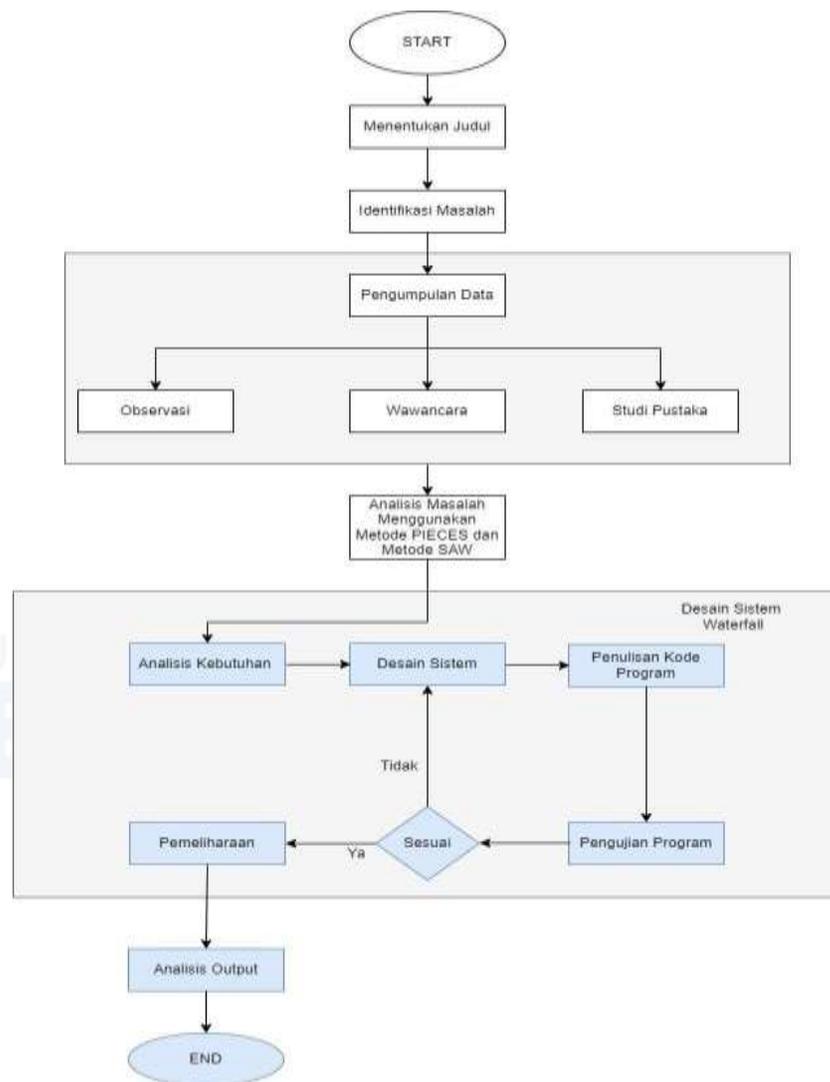
Dalam bab ini menjelaskan analisis sistem yang berjalan pada perusahaan dan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan serta implementasi penilaian pemilihan karyawan terbaik pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian dan pembahasan masalah pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir, maka di dalam bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan serta saran untuk penelitian ini.

1.7 Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini penulis akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini :



Gambar 1. 1 Tahapan-Tahapan Penilaian

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam tahapan penelitian pada penulisan :

1. Menentukan Judul

Pada tahap ini penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing menentukan judul sebagai langkah awal dalam mengerjakan laporan.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah yang terdapat pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir terkait bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dalam memilih karyawan terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

3. Pengumpulan data

a) Observasi

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap pemilihan karyawan terbaik di PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.

b) Wawancara

Pada tahapan ini penulis melakukan proses wawancara dengan karyawan di PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir.

c) Studi Pustaka

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan informasi melalui buku, jurnal, tugas akhir, dan artikel yang dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir.

4. Analisis Masalah Menggunakan PIECES dan metode SAW

Metode analisis dengan Pieces, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan dan metode SAW untuk proses pengambilan keputusan karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut

5. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis kebutuhan sistem yang mana kebutuhan sistem tersebut dari fungsional dan non-fungsional serta

menjelaskan proses-proses yang dilakukan oleh program aplikasi komputer, yang mana proses tersebut dibutuhkan oleh pengguna.

6. Desain Sistem

Dalam proses ini dilakukan proses desain sistem berdasarkan analisis menggunakan UML agar memberikan rancangan sistem yang akan dibuat dan memberikan kemudahan untuk membuat sistem yang telah dirancang untuk mengetahui alur sistem bekerja.

7. Penulisan Kode Program

a. Coding

Pada tahap ini menggunakan pengkodean dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql.

b. Testing

Setelah web telah dirancang kemudian dilakukan proses testing untuk validasi apakah logika yang telah dituangkan ke dalam bahasa pemrograman sudah sesuai dengan yang direncanakan.

8. Pengujian Program

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi digunakan oleh user. Proses pengujian sistem secara internal dapat dilakukan baik itu secara verifikasi ataupun validasi data guna mengantisipasi seminimal mungkin pengujian yang gagal ketika dilakukan test oleh user.

9. Pemeliharaan

Pada tahap ini adalah untuk memelihara fasilitas peralatan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan.

10. Analisis Output

Analisis output dilakukan ketika hasil yang dikeluarkan dari sistem tidak memenuhi kriteria estetika dan aturan standar.